

# Analisis SWOT dalam Merencanakan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga pada Skala Kelurahan Kota Bandung

FAHRUL HALOMOAN SIREGAR<sup>1</sup>, SITI AINUN<sup>2</sup>

1. Institut Teknologi Nasional
  2. Institut Teknologi Nasional
- Email : fahrulhalomoans@gmail.com

## ABSTRAK

*Peningkatan jumlah timbulan sampah di Kota Bandung menjadi tantangan serius dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif dengan menggunakan matriks SWOT. Identifikasi matriks SWOT terdiri dari 4 sel. Setiap sel akan menghasilkan strategi yaitu strategi SO (strength-opportunity), strategi ST (strength-threat), strategi WO (weakness-opportunity), dan strategi WT (weakness-threat). Melalui analisis terhadap data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengelolaan sampah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di Kota Bandung.*

**Kata kunci:** Timbulan sampah, SWOT, Strategi

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah menjadi isu serius di perkotaan, termasuk Kota Bandung. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan pola konsumsi masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan timbulan sampah semakin meningkat dari tahun ke tahun (Damanhuri & Padmi, 2010).

Kota Bandung, berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tahun 2023, jumlah timbulan sampah mencapai angka yang sangat signifikan, yakni 1.766 ton per hari. Angka ini menunjukkan besarnya tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah. Hingga saat ini, pengelolaan sampah di Kota Bandung masih didominasi oleh sistem konvensional, yaitu pengumpulan sampah dari sumber domestik maupun non ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Setelah terkumpul di TPS, sampah kemudian diangkut menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sarimukti. Sampah yang masuk ke TPA umumnya langsung ditimbun, tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut (Alfian & Phelia, 2021).

Langkah strategis dalam mengatasi permasalahan sampah dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah dari sumber, khususnya sampah rumah tangga sebagai sumber terbesar (Windraswara & Prihastuti, 2017). Melalui upaya mandiri seperti pengurangan sampah berbasis 3R yaitu pembatasan (*reduce*), pemanfaatan (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Andalia et al., 2024).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis SWOT sebagai kerangkanya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam, serta memberikan fleksibilitas dalam menganalisis data (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dapat berasal dari dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Memperoleh data primer, dapat dilakukan dengan wawancara langsung dengan responden yang menjadi sasaran penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mudah dianalisis. wawancara dapat tertuju pada masyarakat maupun dengan instansi terkait. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang sarana dan prasarana yang telah tersedia, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah.
2. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai dokumen instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), serta hasil penelitian sebelumnya.

Data-data kualitatif yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan dengan topik penelitian yang memperhatikan faktor internal dan eksternal.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis SWOT

Analisa ini merupakan sebuah akronim dari huruf awalnya yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (Ancaman). Analisa SWOT adalah metode analisis yang paling dasar, yang berguna untuk melihat masalah dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya memberikan rekomendasi/ arahan untuk mempertahankan kekuatan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Penggunaan yang benar, akan membantu melihat hal-hal yang terlupakan atau tidak terlihat.

SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Berikut merupakan penjelasan terkait analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal (Kamaluddin, 2020).

#### 3.1.1 Faktor Internal

Faktor internal dalam analisis SWOT terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*).

##### 1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah berbagai kelebihan yang bersifat unik yang dimiliki oleh suatu organisasi. Jika digunakan dengan benar, dapat dimanfaatkan akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan dan mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Kekuatan yang dimaksud adalah kelebihan organisasi dalam mengelola kinerja di dalamnya.

##### 2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah berbagai kekurangan yang bersifat unik yang dimiliki oleh suatu organisasi. Jika diatasi dengan berhasil, akan berperan besar tidak hanya dalam memperlancar berbagai

kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi.

### 3.1.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam analisis SWOT terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*).

#### 1. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah kesempatan yang baik yang dihadapi oleh suatu organisasi. Jika dapat dimanfaatkan, akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Peluang merupakan peluang organisasi untuk meningkatkan kualitasnya.

#### 2. Ancaman (*Threat*)

Hambatan adalah kendala yang bersifat negatif yang dihadapi oleh suatu organisasi. Jika berhasil diatasi akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Ancaman merupakan hambatan bagi organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam.

mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terkait dengan pengelolaan sampah, kita dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi yang ada. Kekuatan internal seperti kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya lingkungan dapat dimanfaatkan untuk mendorong partisipasi aktif dalam program pengelolaan sampah (Maulina, 2012). Kelemahan seperti kurangnya fasilitas pengolahan sampah dapat menjadi fokus perbaikan. Peluang seperti perkembangan teknologi pengolahan sampah yang inovatif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah. Sementara itu, ancaman seperti penutupan TPA dapat menjadi pertimbangan dalam merancang strategi yang adaptif (Kusuma et al., 2024).

Untuk menentukan faktor-faktor strategi, dapat dibantu dengan menggunakan matriks SWOT. Matriks SWOT membentuk menggambarkan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi, serta dapat menyesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang ada (Luntungan et.al, 2019). Matriks ini dapat menghasilkan 4 kemungkinan alternatif strategi. Berikut adalah matriks SWOT yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Contoh Matriks SWOT**

<b>Faktor Internal Faktor Eksternal</b>	<b>Strength</b>	<b>Weaknees</b>
<b>Opportunities</b>	<b>Strategi S-O</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi W-O</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Threat</b>	<b>Strategi S-T</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi W-T</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Kurniasih et.,al, 2021

#### 4. KESIMPULAN

1. Analisis SWOT memberikan gambaran situasi pengelolaan sampah saat ini dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
2. Analisis SWOT membantu untuk melihat baik faktor-faktor yang berasal dari dalam organisasi (internal) maupun faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal).
3. Hasil analisis SWOT dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi yang terdiri dari 4 sel. Setiap sel akan menghasilkan strategi yaitu strategi SO (*strength-opportunity*), strategi ST (*strength-threat*), strategi WO (*weakness-opportunity*), dan strategi WT (*weakness-threat*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., & Phelia, A. (2021). Evaluasi Efektifitas Sistem Pengangkutan Dan Pengelolaan Sampah Di TPA Sarimukti Kota Bandung. *Journal of Infrastructural in Civil Engineering*, 2(01), 16-22.
- Andalia, N., Husainah, H., Burhanuddin, A., Qadriah, Q., Usman, M., & Ainun, N. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(2), 162-167.
- Damanhuri, E., & Pادمi, T. (2010). Pengelolaan sampah. *Diktat kuliah TL*, 3104, 5-10.
- Kamaluddin, I. (2020). Analisis Swot Untuk Merumuskan Strategi Bersaing Pada Pt. Menara Angkasa Semesta Cabang Sentani. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 342-354.
- Kusuma, M. S., Wilopo, S., MM, M. H., Widyasandra, A. R., Hum, S., Inna Arumsari Fitriany, S., Varecha, P. V., Wulandari, D., Ramses Steven Purba, S., & Desratri Timur Tresnanti, S. (2024). *Mitigasi dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana*. Indonesia Emas Group.
- Maulina, A. S. (2012). Identifikasi Partisipasi Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Kecamatan Cimahi Utara serta Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 23(3), 177-196.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Windraswara, R., & Prihastuti, D. A. B. (2017). Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 123-130.